

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh alokasi pajak antar periode, set kesempatan investasi, dan likuiditas terhadap kualitas laba. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Alokasi pajak antar periode memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa baik beban maupun penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dipandang sebagai gangguan persepsian, sebagai pengaruh dari akuntansi akrual dalam pengakuan pendapatan dan beban serta peristiwa lain yang memiliki konsekuensi pajak. Disamping itu beban (penghasilan) pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi merupakan komponen transitori. Dengan terdapat gangguan persepsian yang terkandung dalam laba akuntansi, akan menyebabkan kualitas laba akuntansi yang rendah maupun berfluktuatif. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkap Chandrarin (2001) dalam Riduwan (2004).
2. Set kesempatan investasi atau Investment Opportunity Set (IOS) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dijelaskan sesuai teori yang menyatakan tingginya tingkat pertumbuhan perusahaan yang tercermin

dari IOS menentukan kualitas laba yang tinggi. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi tersebut akan mengalami pengeluaran yang tinggi dibanding dengan nilai kesempatan yang hilang. Nilai kesempatan investasi merupakan nilai sekarang dari pilihan perusahaan untuk membuat investasi dimasa mendatang.

3. Likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pada likuiditas perusahaan yang terlalu besar dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak mampu dalam mengelola aktiva lancar semaksimal mungkin, sehingga menjadikan kinerja keuangan tidak baik. Dengan kinerja keuangan yang berjalan tidak baik, dapat mencerminkan kinerja manajemen yang melakukan manipulasi laba guna mempercantik informasi laba. Berdasarkan teori yang diungkapkan Dechow (2010) mengenai kualitas laba yang berbanding terbalik pada penelitian ini. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi, menurunkan nilai kualitas laba. kualitas laba yang menurun memberikan informasi mengenai fitur kinerja keuangan perusahaan yang tidak relevan sehingga bagi pihak investor yang rasional, tingkat likuiditas perusahaan perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.
4. Alokasi pajak antar periode, *investment opportunity set* dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba. Adanya komponen alokasi pajak, IOS dan likuiditas dapat dijadikan bahan pertimbangan pengguna informasi

dalam membuat suatu keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur saja, dan juga terbatas pada kriteria penelitian yang menyebabkan sampel penelitian pada perusahaan manufaktur menjadi sedikit. sehingga dikhawatirkan hasil penelitian ini tidak merepresentasikan keadaan sebenarnya. Selain itu periode pengamatan relatif pendek hanya tiga tahun.
2. Hasil penelitian ini masih kurang menggambarkan kondisi pasar yang sesungguhnya. Hal ini dikarenakan peneliti hanya melihat reaksi pasar pada tiga hari setelah dan sebelum tanggal publikasi laporan keuangan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel alokasi pajak antar periode, set kesempatan investasi dan likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba secara bersama-sama hanya sebesar 31,3%, menunjukkan variabel selain yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas laba yaitu sebesar 69,1%.
4. Pada variabel alokasi pajak antar periode diperoleh hasil tidak signifikan. Hal ini dikarenakan perbedaan jangka periode penelitian, sampel dan perlakuan beban maupun penghasilan pajak tangguhan yang disesuaikan dengan

pencatatan atas timbulnya aset dan kewajiban pajak tanggahan terhadap koreksi fiskal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Untuk penelitian Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel yang digunakan, tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari jenis perusahaan lain seperti LQ 45, *real estate dan property*, dan lainnya agar dapat digeneralisasikan dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Dan juga diharapkan memperpanjang periode tahun penelitian agar dapat mencerminkan keadaan secara jangka panjang.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya memperpanjang masa pengamatan untuk melihat reaksi pasar dengan pengamatan tujuh hari sebelum dan sesudah tanggal publikasi laporan keuangan.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel yang dapat dijadikan variabel penjelas terhadap kualitas laba. seperti kepemilikan manajerial (*Insider Ownership*), komite audit, maupun mekanisme *corporate governance* dan variabel independen lainnya yang dapat melihat pengaruh terhadap kualitas laba.